

Pelatihan Keterampilan Membuat Kerajinan Bagi Para Anggota PJJJ “Armalah”

**Toyibah Kusumawati¹, Listya Asyfa
Muhaymina²**

Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

No. Hp.: ¹+6285100413445, ²+6285336183352

E-mail: ¹toyibahkusumawati@yahoo.com, ²listyamuhaymina@gmail.com

Pelatihan Keterampilan Membuat Kerajinan Bagi Para Anggota PJJJ “Armalah”

Toyibah Kusumawati¹, Listya Asyfa Muhaymina²
Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km 6,5, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188
No. Hp.: ¹+6285100413445, ²+6285336183352
E-mail: ¹toyibahkusumawati@yahoo.com, ²listyamuhaymina@gmail.com

Abstrak

Persatuan Janda-Janda Indonesia “Armalah” terdiri atas anggota dengan ekonomi menengah ke bawah, yang sebenarnya sangat memerlukan penghasilan yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memberikan pelatihan sulam pita dengan pertimbangan bahwa nantinya mereka dapat menjadikan keterampilan ini sebagai pilihan untuk dikembangkan dalam kehidupannya, sebagai mata pencaharian. Metode pelatihan ini adalah ceramah dan praktik. Hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan ada beberapa hal yang telah dicapai, di antaranya adalah (1) peserta memahami dan menguasai semua materi yang diberikan dalam pelatihan; (2) pengetahuan, keterampilan, dan daya kreativitas peserta bertambah; dan (3) peserta mampu membuat beberapa macam produk kerajinan sulam pita dan lain-lain.

Kata kunci: sulam pita, PJJJ “Armalah”, keterampilan

Skill Training to Create Crafts for PJJJ “Armalah” Group Members

Abstract

“Armalah” Indonesian Widowers community group consists of people of low-end financial state who are in dire need of extra income to cover their daily necessities. Thus, this community service is aimed to give a training of ribbon embroidery with consideration that this skill can be useful as an option to be developed further in their lives as part of profession. The training methods conducted are lectures and practices. The result of the training shows that there are several things successfully transferred: (1) participants are able to understand and master all the lesson given in the training; (2) the increase of participants’ knowledge, skill, and creativity; (3) participants are able to create a range of ribbon embroidery craft products.

Keyword: ribbon embroidery, PJJJ “Armalah”, skill

1. PENDAHULUAN

Persaudaraan Janda-Janda Indonesia (PJJ) Armalah merupakan lembaga sosial yang berdiri dan berkembang di bawah naungan Yayasan Armalah. Anggotanya terdiri atas para janda dari berbagai daerah, antara lain dari Sleman, Bantul, Yogyakarta, Gunungkidul, Kulonprogo, dan Malang. Pada saat ini tercatat anggotanya berjumlah 871 orang. PJJ “Armalah” telah berbadan hukum dari Kemenkumham SK Nomor AHU 0009295 AHA 01.07 Tahun 2017. Berkantor pusat di Jalan Selokan Mataram No. 3, Babarsari, Depok, Sleman, Yogyakarta. Adanya PJJ “Armalah” di Yogyakarta ini menjadi angin segar bagi para janda. Lembaga ini berusaha untuk mewadahi para janda agar tetap dapat dihormati, mandiri, dan bermartabat. Hal ini mengingat bahwa pada umumnya seorang janda baik karena dicerai ataupun ditinggal mati oleh suaminya merupakan salah satu golongan yang memiliki kerentanan, baik itu pada aspek ekonomi maupun psikis.

Permasalahan umum dari PJJ “Armalah” adalah sebagian anggotanya dari ekonomi menengah ke bawah, yang sebenarnya sangat memerlukan penghasilan yang bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagian dari mereka belum mempunyai pekerjaan tetap. Kegiatan PJJ “Armalah”, di antaranya seperti yang tersebut di atas, telah dapat dilakukan dengan melibatkan anggota sebagai peserta dalam kegiatan tersebut. Para anggota dapat menindaklanjuti dengan memproduksi sabun dan hasilnya dijual di toko PJJ “Armalah”. Namun, penjualan dari produk sabun ini masih belum lancar. Permasalahan lain adalah bahwa para anggota yang tergabung dalam lembaga tersebut selama ini belum pernah mengadakan/mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan bidang keterampilan membuat kerajinan. Padahal keterampilan ini cukup penting diberikan kepada para anggota karena nantinya mereka dapat memanfaatkan

dan menjadikan keterampilan ini sebagai pilihan untuk dikembangkan dalam kehidupannya, sebagai pekerjaan yang dapat mendatangkan penghasilan.

Menanggapi permasalahan seperti tersebut di atas, penyuluh tertarik untuk membantu para anggota dari PJJ Armalah, dengan cara memberikan pelatihan di bidang keterampilan. Pelatihan ini diberikan dengan pertimbangan bahwa nantinya mereka dapat menjadikan keterampilan ini sebagai pilihan untuk dikembangkan dalam kehidupannya, sebagai mata pencaharian. Pelatihan yang akan dilaksanakan adalah pelatihan keterampilan membuat aksesoris/cenderamata dari manik-manik, kain perca, kain organdi, dan lain-lain; membuat kerajinan sulam pita, dan lain-lain.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di kantor pusat PJJ “Armalah”, Jalan Selokan Mataram Nomor 3, Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penyuluhan seni ini adalah (1) memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat kerajinan dengan berbagai macam bahan dan teknik kepada para anggota PJJ “Armalah”; (2) membekali para anggota di bidang keterampilan membuat kerajinan, dengan harapan kelak dapat dimanfaatkan untuk dikembangkan dalam kehidupannya, sebagai pekerjaan yang dapat mendatangkan penghasilan; (3) menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan kreatif dalam bidang keterampilan membuat kerajinan; dan (4) membantu menyukseskan program dari PJJ “Armalah”, dalam rangka untuk mewujudkan visi dan misinya.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah ceramah dan praktik. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi teori. Teori yang disampaikan terkait kerajinan sulam pita, yaitu wawasan tentang kerajinan sulam pita,

pengetahuan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan sulam pita, dan pengetahuan tentang teknik pembuatan kerajinan sulam pita. Selain itu, wawasan tentang aksesoris atau cenderamata, pengetahuan bahan dan alat yang digunakan, serta teknik pembuatannya. Metode praktik digunakan untuk membuat produk kerajinan sulam pita, di antaranya meliputi jilbab, bros, dan tas. Selain itu, metode praktik digunakan untuk membuat aksesoris/cenderamata dari manik-manik, kain perca, kain organdi, dan lain lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini akan diikuti oleh 20 peserta, yaitu anggota dari PJJJ “Armalah” di Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pelatihan ini disesuaikan dengan visi dan misi PJJJ “Armalah”. Visi PJJJ “Armalah” adalah membentuk kemandirian para janda di bidang agama, ekonomi, sosial, dan masyarakat sehingga menjadi pribadi yang mandiri, terhormat, bermartabat, dan sejahtera. Misi PJJJ “Armalah” adalah berjuang keras untuk mewujudkan dan memberikan layanan sosial yang bermanfaat dan membantu para anggota, *empowering* (pemberdayaan) perempuan agar para anggota mampu mandiri secara ekonomi dan menjadi pribadi yang tangguh sehingga mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Motto PJJJ “Armalah” adalah mandiri, terhormat, bermartabat, dan sejahtera.

Pelatihan ini terlaksana sejumlah tiga kali. Adapun materi yang disampaikan adalah pengenalan kerajinan sulam pita dan aksesoris/cenderamata, dilanjutkan praktik menghias kerudung dengan sulam pita teknik 1. Sulam pita merupakan salah satu seni menyulam yang mempergunakan pita sebagai bahan sulamnya. Sulam pita adalah salah satu teknik menghias kain dengan cara menjahitkan pita secara dekoratif ke atas benda yang akan dihias sehingga terbentuk suatu desain hiasan baru dengan menggunakan berbagai macam tusuk-tusuk hias (Puspitowati, 2008). Sulam pita adalah sulaman yang menggunakan pita berbagai ukuran dan bahan untuk membuat motif-motif bunga (Amelia, 2006). Sulam pita atau *ribbon embroidery* sudah dikenal sejak pertengahan abad 17. Pada saat itu sulaman pita tidak hanya digunakan untuk menghias busana, tetapi juga untuk menghias tas tangan, kerudung, selendang, payung, dan berbagai peralatan rumah tangga. Dalam pelatihan ini sulam pita diterapkan untuk menghias kerudung. Metode ceramah dilaksanakan untuk memberi pengantar dalam setiap materi yang akan disampaikan dan pengetahuan tentang kerajinan sulam pita. Metode ceramah juga dapat digunakan untuk merefleksi setiap pertemuan atau setiap materi pelatihan (Heldisari, 2019). Gambar 1 merupakan dokumentasi pelaksanaan praktik sulam pita.



Gambar 1 Pelaksanaan praktik sulam pita

Hasil kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan ada beberapa hal yang telah dicapai, di antaranya adalah (1) peserta memahami dan menguasai semua materi yang diberikan dalam pelatihan; (2) pengetahuan, keterampilan, dan daya

kreativitas peserta bertambah; (3) peserta mampu membuat beberapa macam produk kerajinan sulam pita dan lain-lain. Gambar 2 adalah hasil pelatihan menghias kerudung dengan sulam pita teknik 1.



Gambar 2 Hasil Pelatihan Sulam Pita

Manfaat dari program pelatihan ini bagi dosen mendapatkan pengalaman dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada para anggota PJJJ “Armalah”. Bagi PJJJ “Armalah” dapat membantu mewujudkan visi dan misi PJJJ “Armalah”. Bagi pemerintah daerah adalah membantu program pemberdayaan masyarakat.

4. SIMPULAN

Program penyuluhan seni bagi para anggota PJJJ “Armalah” di Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta belum berhasil dilaksanakan dengan baik atau belum selesai pelaksanaannya. Materi pelatihan yang telah direncanakan dalam penyuluhan ini adalah kerajinan sulam pita dan aksesoris/cenderamata sebagian telah dapat disampaikan dengan baik. Namun, praktik tentang aksesoris belum dapat terselesaikan karena pandemi Covid-19. Akan tetapi, dalam menghias sulam pita sudah dipahami dengan baik dan semoga dapat menjadi bekal keterampilan dalam berwirausaha.

5. SARAN

Saran agar hasil pengabdian selanjutnya jauh lebih baik adalah pengadaan alat peraga sebaiknya jumlahnya ditambah. Dengan demikian, dapat memenuhi kebutuhan kegiatan penyuluhan sehingga hasilnya maksimal.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ISI Yogyakarta yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, R. (2008). *Teknik Dasar Sulam Pita*. Jakarta: PT Rineka.

Heldisari, H. P. (2019). Pembelajaran Teknik Rekam di Sekolah Menengah Kejuruan (Seni Musik) Melalui Model Pembelajaran Personal". *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*.

Puspitowati, W. (2008). *Teknik Dasar Sulam Pita, Payet, dan Benang*. Jakarta: Kawan Pustaka.

A

Agung Sutrisno · 2, 3, 4
Anon Suneko · 2, 3, 4
atraksi wisata · 144, 145, 146, 147, 148, 150, 151,
152, 153, 154, 155
autis · 16, 17, 18, 21, 26, 27, 105

B

batik · 36, 82, 83, 84, 85, 86, 89, 112, 114, 115, 116,
117, 120, 121, 122, 123, 124, 126, 127
batik tulis · 82, 83, 84, 85, 89, 116, 123, 127
Budi Hartono · 88, 89
Budi Raharja · 17, 143, 144

D

dalang · 63, 64, 65, 67
Desa Ngluwar · 119, 120, 121, 122, 123, 124, 125,
126, 127
Dindin Heryadi · 111, 112
Djandjang Purwo Sedjati · 119, 120, 125, 126
Dusun Tlogosari · 42, 43

E

etika menabuh · 159, 166

F

Fajar Apriyanto · 128, 129, 138
Fotografi · 88, 89, 91, 95, 99, 128, 129, 131, 132,
134, 135, 141

G

gamelan · 4, 7, 10, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 26,
27, 34, 63, 64, 65, 97, 104, 106, 107, 113, 114,
159, 160, 161
gangsaran · 19, 21, 160
Gejog Lesung · 2, 70, 71, 72, 75
Gending · 10, 65, 163, 164, 165
Gojeg Lesung · 2, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78
Gondang Sari · 2, 51, 52, 53, 54, 55, 57, 58, 59

grup · 159, 161, 167, 168
Gunungkidul · 2, 29, 30, 31, 32, 33, 128, 129, 130,
131, 171
guru · 5, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 26, 27, 105, 162

H

Hendro Martono · 2, 29

I

I Made Sukanadi · 2, 41, 42, 45, 46, 47, 48
Indah Nuraini · 2, 51, 52
Ismael Setiawan · 111, 112

J

Junaidi · 1, 2, 62, 65, 66, 67, 68

K

kaderisasi · 4, 5, 6, 72
Kampoeng Wisata Titik Nol Jateng · 143, 144, 145,
146, 147, 148, 150, 151, 152, 153, 154, 155
karawitan · 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 26, 31, 64, 67, 89,
90, 92, 93, 97, 112, 113, 114, 117, 159, 160, 161,
162, 166, 167
Kelurahan Terban · 159, 160, 161, 167
kerajinan bambu · 42, 43, 48
ketawang · 160
keterampilan · 6, 10, 17, 18, 20, 21, 82, 83, 84, 85,
86, 89, 91, 92, 97, 105, 118, 120, 122, 123, 129,
131, 139, 140, 150, 170, 171, 173, 174
KOMPAK · 128, 129, 130, 131, 132, 133, 136, 137,
139, 140, 141
kriya · 81, 82, 85, 89, 92, 97

L

ladrang · 160, 161
lancaran · 19, 21, 94, 160, 161
Listya Asyfa Muhaymina · 169, 170
LPM ISI Yogyakarta · 40, 52, 53, 59, 100, 104, 110,
141, 148, 150, 154, 159, 168

M

Mahdi Naufal Hilmi · 143, 144

N

Nawung Sekar · 30, 34, 35, 36, 37

Nurul Amalina · 103, 104

P

Pantai Pulang Sawal · 128, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 138, 140, 141

pariwisata · 39, 52, 54, 113, 121, 122, 129

pelatihan · 4, 5, 6, 11, 18, 20, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 43, 44, 45, 48, 64, 68, 74, 75, 78, 82, 83, 85, 86, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 97, 100, 105, 108, 114, 115, 121, 122, 123, 124, 126, 127, 132, 141, 145, 146, 148, 152, 154, 161, 162, 166, 170, 171, 172, 173, 174

pemberdayaan · 7, 13, 89, 114, 120, 123, 127, 144, 147, 149, 150, 151, 172, 174

pembinaan · 5, 42, 44, 48, 52, 53, 55, 59, 72, 89, 91, 92, 93, 97, 104, 114, 122, 144, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 155

pembinaan seni · 42, 52, 89, 144, 146, 147, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 155

pemotretan · 129, 131, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140

penyuluhan seni · 4, 6, 9, 11, 13, 14, 17, 27, 31, 40, 44, 48, 49, 52, 59, 64, 71, 73, 74, 77, 78, 82, 83, 84, 85, 86, 89, 120, 123, 124, 126, 129, 140, 141, 171, 174

pewarnaan celup · 82, 83, 84, 89

pewisata · 146, 147, 154, 155

PJJI · 169, 170, 171, 172, 174

PkM · 129, 131, 132, 133, 140, 141

playon · 161

produk interior · 82

Purwanto Lephen · 143, 144

R

Rambanak · 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118

Rano Sumarno · 2, 70, 71

Reog Kaloka · 2, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 38, 39, 40

ricikan · 161

S

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta · 2, 16, 17, 18, 21, 27

Sekolah Luar Biasa · 18, 19, 104, 105, 109, 110

seni batik · 82, 84, 85, 86, 89

seni karawitan · 5, 6, 7, 11, 14, 92, 159, 160

seni musik · 73, 105, 144, 146

seni pertunjukan · 11, 32, 54, 55, 71, 72, 94, 112, 121

seni rupa · 95, 112

seni suara · 144, 146, 147, 148, 149, 151, 152, 154

seni wayang · 63, 64, 67

sulam pita · 170, 171, 172, 173, 174

Sutrisni · 158, 159

T

tari Gunungan · 52, 54

tari Jawa · 30, 34, 38, 39

teknik menabuh · 114, 159, 161

teori fotografi · 129, 134

Toyibah Kusumawati · 169, 170

U

unggah-ungguh · 159, 161, 162, 166

V

videografi · 89, 90, 91, 92, 93, 94, 96, 97

vokal *gerongan* · 161

vokal *sindenan* · 161

W

wayang multilevel · 63, 64, 65, 66, 67

Y

Yuni Estikasari · 119, 120

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para mitra bebestari:

1. Dr. Stepanus Hanggar Budi Prasetya, S.Sn., M.Si. (ISI Yogyakarta)
2. Dr. Junaidi., S.Kar., M.Hum. (ISI Yogyakarta)
3. Dr. Ahmad Nizam, M.Sn. (ISI Yogyakarta)
4. Asep Saepudin, S.Sn., M.A. (ISI Yogyakarta)
5. Dr. Wadiyo, M.Si. (FBS, Universitas Negeri Semarang)
6. Dr. M. Ibban Syarif, S. Pd., M. Sn. (FBS, Universitas Negeri Semarang)
7. Indar Sabri, S.Sn., M.Pd. (FBS, Universitas Negeri Surabaya)
8. Dr. Edi Kurniadi, M.Pd. (FKIP, Universitas Sebelas Maret)
9. Dr. Sahrul N., S.S., M.Si. (Prodi Seni Teater, FSP, ISI Padang Panjang)
10. Dr. Agus Cahyono M.Hum. (Prodi Pendidikan Seni Pascasarjana Universitas Negeri Semarang)

yang telah membantu menilai, menyeleksi, dan memberi masukan demi penyempurnaan artikel-artikel yang dimuat dalam JURNAL PENGABDIAN SENI Volume 2 Nomor 1 (Mei 2021 dan Volume 2 Nomor 2 (November 2021).

